



Daftar Tunggu Haji Kota Yogya 20 Tahun

YOGYAKARTA - *Waiting list* atau daftar tunggu keberangkatan jamaah calon haji (calhaj) DIY secara keseluruhan maju tiga tahun pascapenambahan kuota. Tapi penambahan kuota bagi Kota Yogyakarta ternyata tidak berpengaruh signifikan.

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta memperkirakan daftar tunggu masih 20 tahun. "Jika ada yang mendaftar tahun ini, maka baru berangkat tahun 2037. Jadi daftar tunggunya sekitar 20 tahun," kata Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Yogyakarta Bambang Inanta kemarin.

Diakuinya, mulai tahun ini kuota secara nasional telah pulih 100% pascapengurangan 20% tahun 2013-2016 akibat renovasi Masjidil Haram. Tahun ini kuota Kota Yogyakarta kembali normal menjadi 451 jamaah. "Saat pengurangan kuota lalu, tiap tahun kami hanya memberangkatkan 389 jamaah," sebut Bambang.

Menurut dia, untuk memangkas daftar tunggu setidaknya dibutuhkan penambahan kuota empat kali lipat dari kuota normal sekarang. Itu pun hanya mampu untuk memangkas satu tahun an-trean.

"Jadi dengan kuota saat ini

tidak begitu berpengaruh dengan daftar tunggu. Kecuali ada tambahan kuota cukup besar," tambahnya.

Untuk tahun ini, jamaah yang masuk kelompok terbang (kloter) pertama nasional dijadwalkan berangkat pada 27 Juli. Adapun untuk Kota Yogyakarta, Bambang belum mendapat informasi resmi akan masuk kloter berapa.

Diberitakan sebelumnya, perbaikan Masjidil Haram yang sudah selesai membuat kuota haji Indonesia bertambah mulai tahun ini. Secara nasional, dari kuota haji pada 2016 yang berjumlah 168.800 orang menjadi 221.000 pada 2017. Pe-

nambahan kuota haji nasional ini mengerek jatah calon jamaah haji asal DIY dengan penambahan 20% dari kuota 2016.

Tahun lalu kuota haji asal DIY untuk 2.455 orang dan kini menjadi 3.158 orang. Tambahan kuota bagi calhaj ini membuat daftar tunggu DIY maju tiga tahun.

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kemenag DIY Noor Hamid mengatakan, pada 2017 ini kuota calhaj asal DIY mengalami penambahan 20% dari kuota sebelumnya. "Tahun ini ada tambahan 703 calhaj dari jumlah tahun lalu,"

katanya.

Menurut dia, tambahan kuota ini secara otomatis akan membuat daftar tunggu haji lebih pendek dibanding sebelumnya. "Kalau mulai tahun-tahun berikutnya kuota calhaj seperti tahun ini, daftar tunggu DIY maju tiga tahun. Sebelumnya 25 tahun, mulai tahun berikutnya menjadi 22 tahun," sebut Noor Hamid.

Untuk persiapan pemberangkatan haji 2017, calhaj DIY sudah menjalani tahapan. Calhaj sudah menjalani pemeriksaan kesehatan untuk tahap pertama. Tahap kedua dilakukan pada April mendatang.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005